

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

4.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi. Korelasi adalah untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berhubungan dengan variasi-variasi pada suatu atau lebih faktor lain tanpa melakukan intervensi tertentu terhadap variasi variabel-variabel yang bersangkutan. Keeratan hubungan didasarkan pada koefisien korelasi yang diperoleh dari setiap variabel penelitian yang dianalisis. (Badriah, 2019)

4.1.2 Rancangan penelitian

Rancangan atau desain dalam penelitian ini adalah *cross-sectional*. *Cross-sectional* atau lintas-bagian adalah penelitian yang mengukur prevelensi penyakit. Oleh karena itu sering kali disebut sebagai penelitian prevelensi. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari hubungan penyakit dengan paparan dengan cara mengamati status paparan dan penyakit secara serentak pada individu dari populasi tunggal pada satu saat atau periode tertentu (Badriah, 2019). Penelitian ini mencoba untuk menganalisis hubungan dukungan emosional keluarga dan pengetahuan terhadap kepatuhan pembatasan konsumsi garam pada lansia penderita hipertensi di Desa Babakanjati kecamatan Cigandamekar tahun 2025.

4.2 Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep, dalil, atau pengertian tertentu (Badriah, 2019)

4.3 Variabel bebas

Variabel bebas adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dapat juga berarti variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain ingin diketahui. Variabel ini sengaja dipilih dan dimanipulasi oleh peneliti agar efeknya terhadap variabel lain dapat diamati, dan diukur (Badriah, 2019). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan emosional keluarga dan pengetahuan.

4.4 Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain. Besarnya efek tersebut diamati dan ada tidaknya, membesar-mengecilnya, atau berubahnya variasi yang tampak sebagai akibat perubahan pada variabel lain termasuk (Badriah, 2019). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepatuhan pembatasan konsumsi garam.

4.5 Populasi dan Sampel Penelitian

4.5.1 Populasi

Populasi adalah sebagai kelompok subjek yang hendak dikenal generalisasi hasil penelitian sebagai suatu populasi, kelompok subjek tersebut

harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik yang membedakan dari kelompok subjek lain (Badriah, 2019). Berdasarkan data dari puskesmas Cigandamekar populasi Lansia penderita hipertensi di wilayah kerja puskesmas cigandamekar di Desa Babakanjati sejumlah 160 lansia.

4.5.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi, karena ia merupakan bagian populasi tentulah ia memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya (Badriah, 2019). Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik Non-probability sampling dengan menggunakan metode purposive sampling. Dengan menggunakan rumus slovin Berdasarkan perhitungan slovin diatas, peneliti mendapatkan jumlah sampel sebanyak 114 orang. Untuk menentukan sampel pada setiap dusun, maka peneliti menghitung jumlah sampel di setiap dusun pada tabel berikut :

Tabel 4 1 Data Populasi Sampel Setiap Dusun

	Nama Dusun	Populasi	Presentasi	Sampel
1	Dusun 1	42	$ni = \frac{42}{160} \times 114$	30
2	Dusun 2	39	$ni = \frac{39}{160} \times 114$	28
3	Dusun 3	34	$ni = \frac{34}{160} \times 114$	24
4	Dusun 4	45	$ni = \frac{45}{160} \times 114$	32
Jumlah		160		114

4.5.3 Teknik Sampling

Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel dalam penelitian harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasi. Kriteria inklusi adalah segala kriteria, karakteristik dan ciri sampel yang diinginkan berdasarkan tujuan penelitian. Kriteria eksklusi adalah kriteria sample yang tidak memenuhi syarat menjadi sample dalam tujuan penelitian. Berikut ini merupakan kriteria inklusi dan eksklusi yang diterapkan dalam penelitian ini.

1. Kriteria Inklusi pada Lansia
 - a. Lanjut usia dengan usia antara 50-75 tahun yang menderita hipertensi.
 - b. Dapat berkomunikasi dengan baik.
 - c. Bersedia menjadi responden dengan menandatangani lembar *informed consent*.
2. Kriteria Eksklusi pada Lansia
 - a. Responden yang telah ikut serta pada saat studi pendahuluan.
 - b. Lansia yang tidak mengalami hipertensi.

4.6 Instrumen Penelitian

Instrumen dapat didefinisikan sebagai alat pengumpulan data yang telah baku atau alat pengumpul data yang memiliki standar validitas dan reliabilitas. Instrumen yang valid dan reliabel, akan sangat menentukan kualitas data yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah kuesioner dukungan emosional keluarga dan pengetahuan terhadap

kepatuhan konsumsi pembatasan garam yang kemudian akan diuji validasi dan rehabilitasinya. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Badriah, 2019)

Instrumen penelitian ini adalah :

1. Lembar kuesioner atau angket

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Badriah Dewi Lailatul, 2019)

- a. Instrumen dukungan emosional keluarga

Alat ukur yang digunakan dalam meneliti dukungan emosional keluarga adalah kuesioner yang berisi 13 pertanyaan Pada tingkat dukungan emosional keluarga, kuesioner dengan skor tertinggi “4” dan skor terendah “1”. Kemudian skor akan dikelompokkan menjadi 3 kriteria yaitu “baik”, “cukup”, dan “kurang” perhitungannya sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Interval} &= \text{range}/K \\ &= 15\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang didapat, penilaian kriteria responden dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini

Kriteria	Rentang total skor
Baik	46 – 60
Cukup	31 – 45
Kurang	15 – 30

b. Instrumen pengetahuan

Alat ukur yang digunakan dalam meneliti pengetahuan adalah kuesioner yang berisi 9 pertanyaan. Hasil ukur pengetahuan adalah Berdasarkan hasil perhitungan yang didapat, penilaian kriteria responden dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini

Kriteria	Rentang total skor
Baik	76-100%,
Cukup	56-75%
Kurang	≤55%

c. Instrumen kepatuhan pembatasan garam

Alat ukur yang digunakan dalam meneliti pengetahuan adalah kuesioner yang berisi 9 pertanyaan. Hasil ukur pengetahuan adalah Berdasarkan hasil perhitungan yang didapat, penilaian kriteria responden dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini

Kriteria	Rentang total skor
Baik	76-100%,
Cukup	56-75%
Kurang	$\leq 55\%$

2. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan yang berbentuk tanya jawab dengan tatap muka langsung antara si penanya (wawancara) dengan si penjawab dengan menggunakan alat yang disebut interview guide (panduan wawancara).

4.6.1 Uji validitas

Menurut Heriana (2015), validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam mengukur suatu data. Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pernyataan pada kuesioner yang harus diganti karena dianggap tidak relevan. Menurut Heriana (2015), item instrumen dianggap valid jika r hasil $> r$ tabel.

Menurut Heriana (2015), suatu variabel (pernyataan) dikatakan valid bila skor variabel tersebut berkorelasi secara signifikan dengan skor totalnya. Menurut Heriana, (2015) teknik korelasi yang digunakan *Korelasi Pearson Product Moment* (r) dengan rumus sebagai berikut.

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

N : banyak subjek

X : Nilai rata-rata soal tes pertama perorangan

Y : Nilai rata-rata soal tes kedua perorangan

$\sum X$: Jumlah nilai x

Uji coba instrumen dukungan emosional keluarga, pengetahuan dilakukan pada 20 responden lansia usia 50 – 75 tahun di Desa Timbang Kecamatan Cigandamekar yang dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2023 di Desa Timbang Kecan Cigandamekar dengan $\alpha = 0,05$ didapat r tabel 0,4227. Hasil uji validitas pada kuesioner dukungan keluarga dengan jumlah item sebanyak 15 didapatkan hasil bahwa sebanyak 15 item valid dengan nilai r hitung berkisar antara 0,400 sampai 0,715 yang lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0,444

4.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Heriana (2015), reliabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dan dengan alat ukur yang sama.

Uji reliabilitas kuesioner dukungan keluarga dilakukan dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach*. Menurut Notoatmodjo (2018) jika

skala ini dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rank yang sama, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai *Alpha Cronbach* 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliabel
- b. Nilai *Alpha Cronbach* 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel
- c. Nilai *Alpha Cronbach* 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliabel
- d. Nilai *Alpha Cronbach* 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel
- e. Nilai *Alpha Cronbach* 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel

Hasil uji reliabilitas pada kuesioner dukungan emosional keluarga didapatkan nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,734 yang berarti nilai tersebut dapat diinterpretasikan reliabel, reliabilitas pada kuesioner pengetahuan didapatkan nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,835 yang berarti nilai tersebut dapat diinterpretasikan sangat reliabel, reliabilitas pada kuesioner kepatuhan pembatasan konsumsi garam didapatkan nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,806 yang berarti nilai tersebut dapat diinterpretasikan reliabel.

4.7 Teknik pengumpulan data

4.7.1 Sifat dan sumber penelitian

1. Data primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dan subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Dalam penelitian ini data primer yang diperoleh melalui wawancara dan penyebaran kuesioner

2. Data sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berbentuk data dokumentasi atau data laporan yang tersedia. Dalam penelitian ini data sekunder yang diperoleh dari jurnal, buku, dan akses internet.

4.8 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan lembar kuesioner dengan melakukan wawancara. Sebelum peneliti memberikan lembar kuesioner kepada responden, sebelumnya peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kemudian dilanjutkan dengan memberikan surat pernyataan menjadi responden untuk diisi dan ditandatangani. Prosedur penelitian dilakukan melalui tahap berikut :

1) Tahap Persiapan

Pada tahap awal penyusunan proposal penelitian, peneliti menentukan masalah dan lahan penelitian terlebih dahulu. Kemudian melakukan pendekatan terhadap institut terkait, yaitu Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan untuk mendapatkan data hipertensi di Kabupaten Kuningan. Kemudian ke Puskesmas cigandamekar untuk mendapatkan data lansia hipertensi di Desa Babakanjati, setelah itu ke Desa Babakanjati mendapatkan data lansia hipertensi di Desa Cigandamekar dan melakukan studi pendahuluan.

2) Tahap Pelaksanaan

Peneliti melakukan penelitian di Desa Babakanjati Kecamatan Cigandaamekar setelah mendapatkan surat izin penelitian dari pihak Universitas Bakhti Husada Indonesia dan surat izin dari pihak Desa Babakanjati, peneliti kemudian menyebarkan kuesioner, proses penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara door to door untuk bertemu dengan responden.

3) Tahap Akhir

Tahap akhir peneliti melanjutkan dengan penyusunan laporan hasil penelitian dengan membuat berbagai pengolahan dari setiap variabel pada penelitian ini dan peneliti melakukan sidang skripsi untuk mempertanggungjawabkan hasil penelitian.

4.7 Pengolahan dan analisis data

4.7.1 Tahap pengolahan data

Pengolahan data merupakan salah satu bagian rangkaian penelitian setelah kegiatan pengumpulan data. Data yang didapat biasanya masih berupa data mentah (raw data) yang perlu diolah sedemikian rupa sehingga menjadi informasi yang akhirnya dapat digunakan untuk menjawab tujuan penelitian (Heriana, 2015).

Menurut (Heriana, 2015) agar analisis penelitian menghasilkan informasi yang benar, paling tidak ada empat tahapan dalam pengolahan data yang harus dilalui, yaitu :

1. *Editing*

Editing merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuesioner. Pada tahap ini data diperiksa apakah jawaban yang sudah ada di kuesioner sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten.

2. *Coding*

Coding merupakan kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Kegunaan coding adalah untuk mempermudah pada saat analisa data dan juga mempercepat pada saat entry atau memasukan data.

Hasil dari kuesioner dukungan Emosional keluarga yang telah diisi oleh responden akan dimuat kedalam spss versi 22 dimana pada kolom *value* pada *variable view* diberikan kode berupa angka 1,2 dan 3 dan dimana kode 1 sama dengan “baik ”, sedangkan kode 2 sama dengan “cukup”, dan kode sama dengan “kurang”

Hasil dari kuesioner pengetahuan yang telah diisi oleh responden akan dimuat kedalam spss versi 22 dimana pada kolom *value* pada *variable view* diberikan kode berupa angka 1,2 dan 3 dan dimana kode 1 sama dengan “baik ”, sedangkan kode 2 sama dengan “cukup”, dan kode sama dengan “kurang”

Hasil dari kuesioner kepatuhan pembatasan konsumsi garam yang telah diisi oleh responden akan dimuat kedalam spss versi 22 dimana pada kolom *value* pada *variable view* diberikan kode berupa angka 1,2 dan 3 dan dimana kode 1 sama dengan “baik ”, sedangkan kode 2 sama dengan “cukup”, dan kode sama dengan “kurang”

3. *Processing*

Pemrosesan data dilakukan dengan cara memasukan data dari kuesioner ke paket program komputer. Ada macam-macam paket program yang dapat digunakan untuk pemrosesan data dengan masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan. Salah satu paket program untuk entry data adalah paket program SPSS for windows.

Program komputer yang digunakan untuk *entry* data dalam penelitian ini adalah program SPSS-22, kemudian dilakukan analisis data secara univariat untuk membuat distribusi frekuensi pada masing-masing variabel dan bivariat untuk membuat tabulasi silang antara variabel dukungan emosional keluarga dan pengetahuan dengan variabel kepatuhan pembatasan konsumsi garam.

4. *Cleaning*

Cleaning merupakan pengecekan kembali data yang sudah dimasukan apakah ada kesalahan data atau tidak (pembersihan data). Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat kita memasukan data ke komputer. Cara untuk meng-*cleaning* data adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui *missing data*: cara mengetahui *missing* data adalah dengan melakukan *list* (distribusi frekuensi) dari variabel yang ada.
- b. Mengetahui variasi data: memastikan apakah data yang akan dimasukkan benar atau salah. Cara mendeteksi dengan mengeluarkan distribusi frekuensi masing-masing variabel.
- c. Mengetahui konsistensi data: cara mendeteksi adanya ketidakkonsistenan data dengan menghubungkan dua variabel.

- d. Membuat tabel silang: menghubungkan tiga variabel.

4.7.2 Analisis data

Analisa data merupakan kegiatan yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena dengan analisislah data dapat mempunyai arti atau makna yang dapat berguna untuk memecahkan masalah penelitian (Heriana, 2015).

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2019). Analisis univariat pada penderita hipertensi ini adalah usia, lama menderita hipertensi, pendidikan, pekerjaan. Untuk menentukan distribusi frekuensi digunakan rumus sebagai berikut :

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentse

F = Frekuensi Responden

N = Jumlah Seluruh Responden

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan satu sama lain, dapat dalam berkedudukan yang sejajar (pada pendekatan komparasi) dan kedudukan yang merupakan sebab akibat

(eksperimentasi) (Badriah, 2019). Variabel dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal dengan menggunakan uji *Rank-Spearman* karena untuk mengukur hubungan dua variabel yang berskala ordinal, dengan rumus sebagai berikut :

$$P = 1 - \frac{6 \sum bi^2}{n (n^2 - 1)}$$

keterangan :

P = Koefisien korelasi *rank-spearman* test

N = Banyaknya ukuran sampel

$\sum bi$ = Jumlah kuadrat dari selisih rank variabel x dengan variabel y
interpretasi hasil uji korelasi *spearman* didasarkan pada nilai p kekuatan korelasi dan arah korelasinya.

dan variabel terikat memiliki skala data jenis skala ordinal.

Tabel 4 2 Tingkat Keeratan Variabel Bebas dan Variabel Terikat

Kategori	Nilai Rentang
Sangat Rendah	0,00 – 0,199
Rendah	0,20 – 0,399
Sedang	0,40 – 0,599
Kuat	0,60 – 0,799
Sangat Kuat	0,80 – 1,000

Sumber: Notoatmodjo, 2018

4.8 Etika Penelitian

Etika membantu manusia untuk melihat atau menilai secara kritis moralitas yang dihayati dan dianut oleh masyarakat. Etika juga membantu dalam merumuskan pedoman etis atau norma-norma yang diperlukan dalam kelompok masyarakat, termasuk masyarakat profesi-onal. Sedangkan etika dalam penelitian menunjuk pada prinsip-prinsip etis yang diterapkan dalam kegiatan penelitian, dari proposal penelitian sampai dengan publikasi hasil penelitian.

Pelaku penelitian atau peneliti dalam menjalankan tugas meneliti atau melakukan penelitian hendaknya memegang teguh sikap ilmiah (*sci-entific attitude*) serta berpegang teguh pada etika penelitian

1. Menghormati harkat dan martabak manusia (*Respect for human dignity*)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut . Disamping itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi (berpartisipasi).

Peneliti perlu menghormati harkat dan martabat subjek penelitian, peneliti seyogianya mempersiapkan formulir persetujuan subjek (*inform consent*) yang mencakup :

- a) Penjelasan manfaat penelitian
- b) Penjelasan kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan

- c) Penjelasan manfaat yang didapatkan
- d) Persetujuan peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan subjek berkaitan dengan prosedur penelitian
- e) Persetujuan subjek dapat mengundurkan diri sebagai objek penelitian kapan saja
- f) Jaminan anonimitas dan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan oleh responden.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*Respect for privacy and confidentiality*)

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Oleh sebab itu, peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek peneliti seyogianya cukup menggunakan coding sebagai pengganti identitas responden.

3. Keadilan dan inklusias arau keterbukan (*espect for Justice and inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu juga dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati hatian. Untuk itu, lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingsa memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan

keuntungan yang sama, tanpa membedakan jender, agama, etnis dan sebagainya.

3. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*Balancing harms and benefits*)

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan subjek penelitian pada khususnya. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek. Oleh sebab itu, pelaksanaan penelitian harus dapat mencegah atau paling tidak mengurangi rasa sakit, cedera, stress, maupun kematian subjek penelitian.

4.9 Waktu dan Lokasi

4.9.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal

4.9.2 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Babakanjati kecamatan Cigandamekar
Kabupaten Kuningan Tahun 2025